

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang beriringan dengan perkembangan zaman dapat mempengaruhi suatu persaingan, bentuk persaingan pada skala industri sebagai salah satu contohnya yaitu pola gaya hidup yang dijalankan masyarakat. Kejadian ini mengharuskan industri terutama UMKM yang bergerak dibidang olahan pangan mampu meningkatkan kualitas produk terhadap daya saing UMKM lain yang menghasilkan produk serupa. UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah adalah istilah pada jenis industri kecil yang memiliki kekayaan bersih sekitar Rp. 200.000.000 tidak termasuk tanah dan tempat bangunan. UMKM dapat memperkuat perekonomian nasional dengan mendorong sektor industri kecil, menciptakan produk inovatif, serta mendukung ekonomi kreatif. UMKM merupakan salah satu sektor industri yang memegang peranan penting dalam perekonomian di Indonesia karena berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. (Kiswandi dkk., 2024).

Keripik tempe merupakan salah satu makanan ringan yang populer di Daerah Jawa Timur. Keripik tempe memiliki beberapa keunggulan seperti rasanya yang gurih, tahan lama dan praktis serta siap dikonsumsi baik sebagai camilan maupun lauk. Keripik tempe dapat kita temui hampir di setiap tempat produksi tempe di seluruh Indonesia, termasuk di Kabupaten Jember yang salah satunya ada di Rumah Organik Jember.

Rumah Organik Jember merupakan salah satu tempat produksi olahan tempe *home industry* yang berlokasi di Kabupaten Jember. Produksi setiap hari pada produk keripik tempe yang dijual di rumah organik jember yaitu 100kg/hari dengan libur produksi 1 hari dihari minggu. Pembelian setiap hari pada keripik tempe di Rumah Organik Jember mencapai hingga 200-250 kemasan dengan berat 250gram/kemasan. Berdasarkan hasil wawancara adapun kekurangan pada keripik tempe Rumah Organik Jember yang perlu ditingkatkan kualitasnya yaitu dari segi rasa berdasarkan pengalaman pada saat menerima masukan dari konsumen. Kualitas rasa dapat mempengaruhi daya saing terhadap produk, maka dari itu perlu

adanya peningkatan kualitas, jika kualitas rasa belum memenuhi kebutuhan konsumen dapat menyebabkan penurunan terhadap tingkat kepuasan konsumen sehingga dapat juga menurunkan daya saing dengan produk kompetitor. Peningkatan kualitas keripik tempe dari Rumah organik jember dapat dianalisis dengan menggunakan Metode *Quality Function Deployment* (QFD). Tujuan dipilihnya metode *Quality Function Deployment* (QFD) untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi harapan pelanggan dan dapat meningkatkan kualitas produk secara keseluruhan. *Quality Function Deployment* (QFD) merupakan metode yang digunakan untuk merancang produk atau jasa sesuai dengan keinginan konsumen (Heizer dkk., 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Atribut mutu apa saja yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan di Keripik Tempe di Rumah Organik Jember berdasarkan Metode QFD?
2. Respon teknis mana saja yang perlu ditingkatkan oleh Rumah Organik Jember pada Keripik Tempe berdasarkan hasil analisis metode QFD?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mengetahui atribut mutu yang diperbaiki pada Keripik Tempe di Rumah Organik Jember yang sesuai dengan harapan konsumen melalui penerapan metode QFD
2. Mengetahui bagian respon teknis yang harus diperbaiki dengan metode QFD

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai informasi mengenai kebutuhan konsumen yang harus diperbaiki dan disampaikan kepada Rumah Organik Jember
2. Sebagai informasi tahapan proses yang perlu diperbaiki dan disampaikan kepada Rumah Organik Jember